

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada uji validitas isi modul *Podcast* Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Menurunkan Niat Remaja Melakukan Perilaku Seks Pranikah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kesesuaian hasil skor uji validitas isi modul *podcast* kesehatan reproduksi remaja untuk menurunkan niat remaja melakukan perilaku seks pranikah. Hal ini membuktikan bahwa modul *podcast* kesehatan reproduksi ini valid secara isi, yang artinya modul *podcast* ini secara isi dapat digunakan untuk mempengaruhi remaja dalam menjaga serta merawat kesehatan reproduksinya dengan tujuan menurunkan niat remaja untuk melakukan seks pranikah.
2. Hasil validasi isi modul yang dinilai oleh pakar ahli atau validator pada transkrip subbagian modul persesi/episode *podcast* memiliki isi yang baik dengan rentang skor sesi/episode pertama bergerak dari angka 0.58--0.92, sesi/episode kedua dengan rentang angka 0.58—0.92, sesi/episode ketiga dengan rentang angka 0.58—0.92.
3. Hasil validasi isi modul berkenaan transkrip *podcast* per sesi/episode yang dinilai oleh pakar ahli atau validator menunjukkan rentang angka skor V bergerak dari angka 0.58—0.92 dengan kategori cukup sampai sangat tinggi. Masing-masing subbagian atau episode modul *podcast* memiliki isi yang baik dengan rentang skor diatas 0.50.
4. Hasil validasi alat ukur yang dinilai oleh pakar ahli atau validator menunjukkan rentang skor yang bergerak dari angkat 0.60—0.73. alat ukur niat remaja melakukan perilaku seks pranikah menunjukkan skor V diatas 0.30. sehingga dapat diartikan bahwa butir instrument dinyatakan valid dengan penjabaran peraspek aitem yakni, aspek satu bergerak dari angka 0.67—0.73, aspek kedua

skor bergerak dari angka 0.60—0.73, aspek ketiga bergerak dari angka 0.67—0.73, aspek keempat bergerak dari angka 0.67—0.73, aspek kelima bergerak dari angka 0.60—0.73, aspek keenam dengan angka 0.67.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai serta mengingat masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi instansi dan pemerintah

Instansi dan pemerintah perlunya pengembangan alternatif media lainnya dalam memberikan pendidikan seksual dan kesehatan organ reproduksi salah satunya pemanfaatan media *podcast* yang sedang disukai kalangan remaja, pendekatan yang persuasif, atraktif, dan interaktif sangat diperlukan agar remaja mendapatkan informasi serta pemahaman tanpa tabu ataupun membuat remaja mengulik informasi yang salah. Sehingga media-media terbaru salah satunya *podcast* dapat digunakan sebagai instrument dalam pelaksanaan kebijakan tertentu dengan sasaran dan visi yang sama yakni remaja terhindar dari perilaku seks pranikah serta implikasi kesehatan fisik dan mental yang menyertainya.

2. Saran bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan harus mulai menumbuhkan kepekaan yang lebih terhadap hal-hal yang membahayakan masa depan bangsa, institusi pendidikan tidak hanya sebagai tempat belajar tetapi juga rumah kedua bagi remaja dalam memperoleh beragam pengetahuan. Sehingga institusi pendidikan juga mulai menerapkan sistem dan media menarik (*podcast*) dalam menyampaikan informasi serta pemahaman kesehatan reproduksi remaja dengan sangat baik. Kajian penelitian ini remaja sangat banyak memperoleh informasi melalui guru serta teman sebaya di sekolah, institusi pendidikan dapat memberikan informasi yang ramah dari, oleh, dan untuk remaja yang bisa dikelola oleh guru ataupun sesama remaja dengan menggunakan media *podcast* yang telah teruji.

3. Saran bagi gerakan atau komunitas tertentu

Komunitas dan gerakan yang memiliki fokus dan tujuan yang sama dianjurkan untuk aktif menggunakan media yang ramah serta disukai oleh remaja seperti *podcast*, media ini sangat fleksibel untuk digunakan serta dapat diakses oleh remaja dimanapun sehingga pesan edukasi serta informasi kesehatan reproduksi remaja dapat diterima oleh remaja dimanapun dengan memenuhi media-media tersebut dengan informasi yang lebih positif untuk mendukung gerakan atau komunitas yang digaungkan.

4. Saran bagi orang tua

Orang tua merupakan tempat pertama anak mendapatkan beragam informasi, orang tua harus selalu memperbaharui informasi terkhusus perkembangan seksualitas dan kesehatan reproduksi anak serta remaja, pembaharuan informasi ini tentu memudahkan orang tua dalam memberikan penjelasan serta pemahaman kepada anak, karena perkembangan anak dengan teknologi yang ada harus didukung dengan orang tua yang juga dapat menjadi akses informasi lainnya. Dengan menggunakan *podcast* orang tua dan bahkan anak remaja dapat mendengarkan sambil mengerjakan aktivitas lainnya. Jadi orang tua dan anak dapat bersinergi dalam akses informasi yang positif.

5. Saran bagi remaja

Akses informasi dengan *podcast* ini tentu sangat dibutuhkan oleh remaja, remaja yang selalu aktif bermedia sosial atau menggunakan teknologi akan lebih suka mendapatkan informasi dengan cara yang mudah sesuai aktifitas kesehariannya. Akses *podcast* ini juga dapat membantu remaja untuk memberikan pemahaman serta informasi terhadap diri sendiri dan juga teman sebaya lainnya yang lebih tepat sasaran, tanpa informasi yang abu-abu atau tabu melainkan informasi terbuka yang dapat membuat remaja memahami lebih jauh resiko yang diambil dari tindakan perilaku seks pranikah. Memberikan akses informasi yang mudah serta menyenangkan membuat remaja dan teman sebaya akan lebih tertarik, karena informasi yang ada juga harus didukung teknik dan kemajuan yang sedang terjadi.

6. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam untuk mengembang *podcast* ini sesuai dengan kemajuan teknologi saat itu, pengembangan media berbasis *podcast* atau media lainnya yang serupa di masa yang akan data perlu terus dilakukan agar remaja selalu berdekatan dan bersentuhan dengan informasi positif dalam menjaga serta mencitai diri sendiri dengan merawat dan menghidarkan diri dari perilaku seks pranikah. Harapanya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih lagi seluruh aspek dan dimensi *podcast* atau media berbasis *audio-visual* menjadi lebih baik dan menarik sehingga dapat memberikan subangsi terhadap niat serta pertimbangan remaja secara dalam sebelum mengambil keputusan.